

Analisis Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Husrin Konadi¹, Syarifah Ainy Rambe²

¹⁾IAIN Takengon, husrin.konadi92@gmail.com

²⁾IAIN Takengon, ainainypah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kelas dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif dan Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana sampel diambil berdasarkan makna dan tujuan tertentu, sehingga sampel pada penelitian ini sebanyak 30 orang siswa kelas II MIN 10 Aceh Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah dilakukan manajemen kelas. Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan setelah diberikan manajemen kelas, Pada kategori sangat rendah menunjukkan adanya 1 orang yang memiliki hasil belajar sangat rendah atau sebanyak 3.5%, sementara setelah diberikan manajemen kelas tidak terdapat kategori sangat rendah. Kemudian pada kategori rendah terdapat 8 orang atau sebanyak 26.6% yang memiliki hasil belajar rendah dan setelah diberikan manajemen kelas hanya terdapat 1 orang yang memiliki kategori rendah hasil belajarnya. Sementara itu pada kategori sedang terdapat 33.3% atau 10 orang yang memiliki katagori sedang sebelum dilakukan manajemen kelas, dan setelah dilakukan manajemen kelas terdapat 40% atau sebanyak 12 orang yang memiliki kategori sedang hasil belajarnya. Pada kategori tinggi sebelum dilakukan manajemen kelas terdapat 6 orang atau sebanyak 20% yang memiliki hasil belajar yang baik, setelah dilakukan manajemen kelas kategori tinggi terdapat 10 orang atau sebanyak 33.3% yang memiliki hasil belajar yang bagus. Pada kategori sangat tinggi terdapat 5 orang atau sebanyak 16.6% yang memiliki hasil belajar yang bagus, dan setelah diberikan manajemen kelas terdapat 7 orang atau sebanyak 23.3% yang memiliki kategori sangat tinggi hasil belajarnya. Dengan demikian terdapat peningkatan antara sebelum diberikan manajemen kelas dengan sesudah diberikan manajemen kelas.

Kata kunci: manajemen kelas, hasil belajar

* Korespondensi Author : Husrin Konadi, IAIN Takengon, husrin.konadi92@gmail.com dan 085222947237

I. PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam perkembangan anak baik perkembangan pengetahuan, fisik, mental dan karakter anak. Pendidikan bertujuan agar anak memiliki rasa tanggung jawab dan berkesadaran tinggi terhadap bangsanya. Pendidikan juga merupakan proses berkesinambungan, proses pendidikan mengimplikasikan bahwa peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan yang tetap ada sebagai makhluk sosial. Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Rusydi manajemen kelas merupakan aspek pendidikan yang sering dijadikan perhatian utama oleh para calon guru, guru baru dan bahkan guru yang telah berpengalaman sekalipun, manajemen kelas juga diartikan sebagai upaya mendaya gunakan potensi kelas. Berhubung kelas mempunyai peran dan fungsi tertentu dalam menunjang keberhasilan proses edukatif, maka hal yang itu dapat memberikan dorongan dan rangsangan terhadap peserta didik untuk belajar dalam hal ini guru harus mampu mengelola situasidan

suasana kelas dengan sebaik-baiknya. Manajemen kelas juga merupakan serangkaian perilaku guru dalam upaya menciptakan dan memelihara kondisi kelas yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan belajar secara aktif dan efesien, atau memungkinkan peserta didik belajar dengan baik. Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran akan membantu terjadinya interaksi antara guru dan siswa, karena siswa akan termotivasi untuk belajar sebagai usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal karena didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif.

Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan peneliti di MIN 10 Aceh Tengah diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi dengan metode ceramah sehingga ada beberapa siswa yang kurang minat dalam mengikuti pelajaran dikarenakan metode yang digunakan guru selalu sama dan manajemen kelasnya juga kurang efektif dan efesien sehingga pada saat pelajaran berlangsung siswa tidak fokus sehingga suasana kelas kurang terkendali ada siswa yang berjalan-jalan dikelas, mengganggu teman dan ada juga yang suka keluar masuk ruangan pada saat pelajaran sedang berlangsung akibatnya berdampak pada hasil belajar siswa tersebut.

Hasil perolehan nilai pada semester ini belum memuaskan karena rata-rata nilai siswa dibawah KKM. Jumlah siswa pada kelas ini 30 orang, siswa yang belum mencapai KKM ada 25 siswa sedangkan yang sudah mencapai KKM hanya 5 siswa. Siswa dianggap berhasil dalam belajar apabila telah mencapai 75%, dan telah mendapatkan nilai diatas KKM, hal ini disebabkan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional yaitu metode bercerita atau ceramah, yang mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal. Metode ini selalu digunakan dan menjadi pilihan dalam penyampaian materi, dengan metode ini mengakibatkan menurunnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan berdampak

pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Motivasi sangat penting dalam sebuah pembelajaran sehingga pada saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi kreatif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penerapan manajemen kelas yang baik dan strategi dalam pembelajaran. Seperti mengubah metode pembelajaran yang biasa dilakukan agar siswa tidak merasa bosan belajar didalam kelas. Atau bisa menambah metode-metode pembelajarannya seperti metode belajar sambil bermain, metode diskusi, dan metode demonstrasi. Dengan hal ini penulis ingin meneliti seberapa besar perubahan yang di alami siswa ketika diterapkannya manajemen kelas yang efektif dan efesien.

II. METODOLOGI

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah tampilan kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh penulis, dan benda – benda yang diamati sampai detailnya, agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sugiono (2010) menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan dalam suatu pertimbangan yang matang dan mempunyai maksut tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini menjadikan siswa MIN 10 Aceh Tengah kelas II sebagai sampel, sebanyak 30 orang yang memiliki permasalahan hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa MIN 10 Aceh Tengah kelas II memiliki hasil belajar yang rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan guru kelas serta hasil raport siswa.

Sebelum dilakukan manajeman kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti terlebih dahulu melihat berapa hasil belajar

siswa yang merupakan responden dalam penelitian ini. Hasil angket yang didapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum menerapkan manajemen kelas masih rendah.

Tabel 1. Hasil belajar siswa sebelum diberikan manajemen kelas

Kategori	Rentang Skor	F	%
Sangat Tinggi	≥ 134	4	13.3%
Tinggi	108-133	4	13.3%
Sedang	82-107	5	16.6%
Rendah	56-81	14	46.8%
Sangat Rendah	≤ 55	3	10%

Hasil diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Kategori rendah menjadi peresntasi yang paling tinggi yakni 46.8% atau sebanyak 14 orang dari sampel 30 orang. Sementara kategori sangat rendah 10 % atau sebanyak 3 orang dari sampel 30 orang, dan kategori tinggi serta sangat tinggi masing-masing mendapatkan skor 13.3% atau sebanyak 4 orang dari 30 orang sampel.

Dari hasil diatas peneliti memberikan manajemen kelas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Tabel 2. Hasil belajar siswa setelah diberikan manajemen kelas

Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
Sangat Tinggi	≥ 134	5	16.6%	7	23.3%
Tinggi	108-133	6	20%	10	33.3%
Sedang	82-107	10	33.3%	12	40%
Rendah	56-81	8	26.6%	1	3.5%
Sangat Rendah	≤ 55	1	3.5%	-	-

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan setelah diberikan manajemen

kelas, Pada kategori sangat rendah menunjukkan adanya 1 orang yang memiliki hasil belajar sangat rendah atau sebanyak 3.5%, sementara setelah diberikan manajemen kelas tidak terdapat kategori sangat rendah. Kemudian pada kategori rendah terdapat 8 orang atau sebanyak 26.6% yang memiliki hasil belajar rendah dan setelah diberikan manajemen kelas hanya terdapat 1 orang yang memiliki kategori rendah hasil belajarnya. Sementara itu pada kategori sedang terdapat 33.3% atau 10 orang yang memiliki katagori sedang sebelum dilakukan manajemen kelas, dan setelah dilakukan manajemen kelas terdapat 40% atau sebantak 12 orang yang memiliki kategori sedang hasil belajarnya.

Pada kategori tinggi sebelum dilakukan manajemen kelas terdapat 6 orang atau sebanyak 20% yang memiliki hasil belajar yang baik, setelah dilakukan manajemen kelas kategori tinggi terdapat 10 orang atau sebanyak 33.3% yang memiliki hasil belajar yang bagus.

Pada kategori sangat tinggi terdapat 5 orang atau sebanyak 16.6% yang memiliki hasil belajar yang bagus, dan setelah diberikan manajemen kelas terdapat 7 orang atau sebanyak 23.3% yang memiliki kategori sangat tinggi hasil belajarnya. Dengan demikian terdapat peningkatan antara sebelum diberikan manajemen kelas dengan sesudah diberikan manajemen kelas Siswa MIN 10 Aceh Tengah kelas II. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen kelas dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Dalam proses pembelajaran dikelas salah satu tugas yang penting dilakukan oleh guru adalah menciptakan kondisi kelas yang nyaman dan kondusif. Dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif, diharapkan proses belajar dapat dilaksanakan secara optimal sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pengelolaan kelas yang baik akan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam proses pembelajaran, maka dari itu selain menguasai materi pelajaran guru juga

harus menguasai manajemen kelas. Menurut Hadari Nawawi (2009) yang menyatakan bahwa kegiatan manajemen atau pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai kemampuan guru atau wali kelas dalam mendaya gunakan potensi kelas berupa pembberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap personal untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efesien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik.

Istilah manajemen kelas (pengelolaan kelas) sering digunakan untuk menggambarkan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Seperti yang dikemukakan Barbara L. Wilt (2008) bahwa manajemen kelas didefinisikan sebagai penggunaan tata cara untuk memastikan sebuah lingkungan mendukung terlaksananya pembelajaran dengan sukses. Manajemen kelas tidak sekedar bagaimana mengatur ruang kelas dengan segala sarana prasarannya, tetapi menyangkut interaksi dari pribadi yang ada didalamnya.

Orang yang bertindak sebagai pengelola kelas, seperti guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Pentingnya pengelolaan kelas ini seperti yang dikemukakan Djamara (2010) kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Peserta didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama didalam kelas. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif. Ada tiga alasan mengapa manajemen kelas menjadi hal yang penting, yaitu: pertama, manajemen kelas merupakan faktor yang dapat menciptakan dan mempertahankan suasana serta kondisi kelas agar selalu tampak efektif. Kedua, dengan manajemen kelas yang baik, maka interaksi antara guru dengan peserta didik dapat terjalin dengan baik. Ketiga, kelas juga menjadi tempat dimana kurikulum pendidikan dengan segala komponennya, materi dengan sumber pelajarannya, serta segala pokok bahasa

mengenai materi itu diajarkan dan ditelaah ulang didalam kelas.

Penelitian ini masih terdapat kelemahan, dimana dilakukan pada Siswa MIN 10 Aceh Tengah kelas II yang berjumlah 30 siswa, akan lebih baik jika subjek penelitian ini lebih luas lagi meliputi banyak siswa di sekolah.

Selain itu penelitian ini hanya untuk melihat hasil belajar Siswa MIN 10 Aceh Tengah kelas II, akan lebih baik jika penelitian ini dilanjutkan dengan menambahkan dampak dari kurangnya hasil belajar siswa.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Siswa MIN 10 Aceh Tengah kelas II yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

REFERENSI

1. Arikunto Suharmisi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, ← Book
2. Arbangi, Dakir, dan Umiarso. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia. ← Book
3. Afandi Muhamad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Semarang: Unissula Press. ← Book
4. Darmadi Hamid. 2009. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep Dan Implementasi*. Bandung :CV Alfabeta. ← Book
5. Efendi Rinja, Gustriani Delita. 2020. *Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media. ← Book
6. Hadi Amirul. 2015. *Metode Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. ← Book
7. Kusumawati Naniek, Maruti Ending Sri. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur: CV. Media Grafika. ← Book
8. Rusyan Tabrani, Winarni Wiwin, dan Hermawan Asep. 2020. *Seri Pembaharuan Membangun Kelas Aktif Dan Inspiratif*. Yogyakarta: CV Budi Utama. ← Book
9. Slameto. 2020. *Teori, Model, Prosedur Manajemen Kelas, Dan Efektifitasnya*. Jakarta: CV Penerbit Qiara Media. ← Book
10. Sunaengsih Cucun. 2017. *Buku Ajar Pengelolaan Pendidikan*. Sumedang: UPI Sumedang Press. ← Book

11. Syahputra Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi : Haura Publishing. ← *Journal*
12. Sutiah. 2019. *Budaya Belajar Inovasi Pembelajaran PAI*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. ← *Book*
13. Sugono Bambang. 2000. *Metode Penelitian Hokum*. Jakarta: Raja Grafindo. ← *Book*
14. Widiasworo Erwin. 2018. *Cerdas Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press. ← *Book*
15. Wijaya Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas Teori Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jakarta:Ar-Ruzz Media. ← *Book*
16. Yudha Rahmat Putra. 2018. *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Kalbar: Yudha English Gallery. ← *Book*